



KOMPETENSI PROFESIONAL GURU GEOGRAFI DALAM PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) SMA DI KABUPATEN REMBANG

Nina Rosiana [✉], Heri Tjahjono, Moch. Arifien

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juli 2012

Disetujui Agustus 2012

Dipublikasikan Oktober 2012

Keywords:

Professional Competency, Teachers, Learning Tools, KTSP.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru geografi dalam pembuatan perangkat pembelajaran berdasarkan KTSP, dan kendalanya. Subjek penelitian ini adalah guru-guru geografi di SMA. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi, angket, dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah dengan rumus deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kompetensi profesional guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan KTSP dari hasil angket adalah 77%, dari hasil observasi diperoleh 83% dan kendala yang dihadapi guru adalah kurangnya pengembangan perangkat pembelajaran, kurangnya media yang mendukung dalam pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru geografi dalam pembuatan perangkat pembelajaran berdasarkan KTSP menguasai dengan kategori baik (80%) dan kendala guru bisa diatasi dengan pertemuan MGMP dengan memecahkan masalah dengan teman sejawat, memperoleh informasi untuk mengikuti seminar/lokakarya.

Abstract

This study aims to understand professional geography teachers competency to make the learning tools based on KTSP and its constraints. The subject are senior high school geography teachers. Data collection techniques by observation, documentations, questionnaire and interview. Analysis of the data is used prosentase descriptive formula. Based on the result show average of professional geography teachers competency to make the learning tools based on KTSP from questionnaire result is 77% from observation result obtained 83% and constraints with faced by teachers are less of development learning tools less of learning media support, so can be concluded that professional geography teacher competency to make the learning tools based on KTSP mastering with good chategories (80%) and teacher's handled by MGMP meeting solving and problem with colleague, get information to joining lokakarya workshop.

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

Email : geografiunnes@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang terpenting bagi manusia untuk mengembangkan dirinya. Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum dan guru sebagai pelaksananya. Menurut Kunandar (2007:45) guru yang baik adalah guru yang profesional sebagai syarat bagi terselenggaranya pendidikan yang baik pula, sedangkan kurikulum yang baik adalah kurikulum yang mempunyai fleksibilitas yang memadai yang merupakan syarat bagi tercapainya pendidikan nasional. KTSP adalah sebuah model pengembangan kurikulum berbasis sekolah yang menuntut kemandirian guru, seperti pendapat Mulyasa (2006:12). Kemandirian ini diperlukan terutama dalam mengembangkan pembelajaran dalam rangka membentuk kompetensi peserta didik dengan cara memberi makna dan merespon ilmu pengetahuan sebelumnya.

Sesuai KTSP guru dituntut untuk membuktikan profesionalismenya, mereka dituntut untuk lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran serta mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kompetensi dasar (KD) yang dapat digali dan dikembangkan oleh peserta didik. Namun dalam kenyataannya berdasarkan penelitian awal di SMA Kabupaten Rembang sebagian besar guru-guru Geografi kurang menguasai secara luas dan mendalam tentang KTSP dan guru Geografi dalam pembuatan perangkat pembelajaran guru masih meniru dari MGMP tanpa mengadakan pengembangan atau melakukan inovasi sesuai dengan karakteristik dan potensi sekolah. Hal ini diperkuat hasil wawancara penulis dengan 24 guru geografi di beberapa SMA di Kabupaten Rembang, bahwa masih ada guru yang kurang menguasai dan mengembangkan RPP secara maksimal yang sesuai dengan standar proses. Hal ini terlihat dari sederhananya RPP yang dibuat, di mana di dalamnya tidak disertai dengan media pembelajaran sebagai penunjangnya seperti peta konsep, power point, dan alat peraga lainnya.

Guru belum menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Masih banyak guru yang belum memanfaatkan teknologi komputer sebagai sarana dalam pembelajaran di kelas, juga masih belum benar menggunakan medianya dan guru sangat jarang mengembangkan model pembelajaran. Selain itu, tidak semua guru geografi

mengembangkan materi pembelajaran. Kondisi tersebut dikarenakan: (a) guru hanya mengembangkan materi secara standar saja, dengan alasan apabila terlalu luas dikhawatirkan siswa kurang menguasai apa yang menjadi inti dari materi yang disampaikan sehingga tujuan dari pembelajaran tidak tercapai; (b) sumber belajar sebagai literatur dan referensi dalam pembelajaran yang masih kurang; dan (c) kurangnya kemampuan guru dalam menguasai dan mengembangkan materi secara lebih inovatif dan variatif, padahal kompetensi profesional guru harus dituntut mampu membuat dan mengembangkan RPP, mampu mengembangkan silabus, mampu menguasai pembelajaran, menguasai metode dan mampu mengevaluasi.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kompetensi profesional guru geografi dalam pembuatan perangkat pembelajaran berdasarkan KTSP dan kendala apa yang dihadapi guru-guru geografi dalam pembuatan perangkat pembelajaran berdasarkan KTSP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi profesional guru geografi dalam pembuatan perangkat pembelajaran berdasarkan KTSP dan kendala apa yang dihadapi guru-guru geografi dalam pembuatan perangkat pembelajaran berdasarkan KTSP.

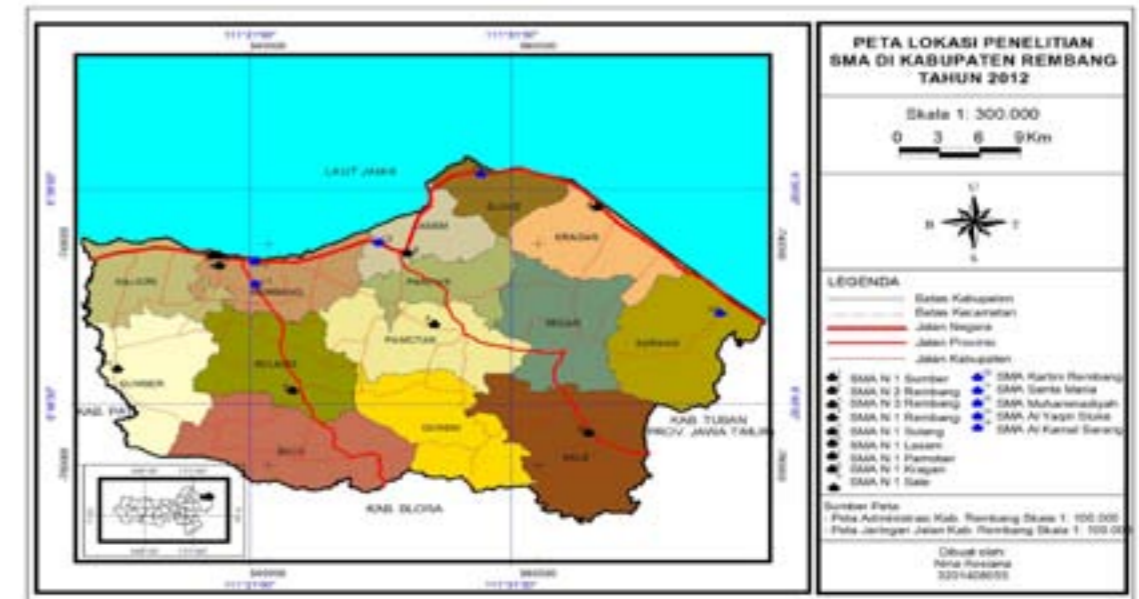
Metode

Ditinjau dari permasalahan penelitian yaitu kompetensi profesional guru geografi dalam pembuatan perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) SMA di Kabupaten Rembang ini penelitiannya merupakan penelitian kuantitatif deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 27 April – 10 Mei 2012 di SMA Kabupaten Rembang. Subjek penelitian adalah guru-guru geografi SMA di Kabupaten Rembang. Variabel penelitian yaitu kompetensi profesional guru geografi dalam pembuatan perangkat pembelajaran berdasarkan KTSP dan kendala apa yang dihadapi guru-guru geografi dalam pembuatan perangkat pembelajaran berdasarkan KTSP. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi, angket dan wawancara. Teknik analisis data dari hasil angket dan observasi dihitung dengan menggunakan rumus diskriptif persentase.

Hasil dan Pembahasan

Gambar 1. Peta lokasi penelitian



Sumber: Hasil Penelitian, Tahun 2012

a. Hasil Penelitian

1. Kompetensi Profesional Guru tentang KTSP dan Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase kategori variabel kompetensi profesional guru geografi dalam pembuatan perangkat pembelajaran berdasarkan KTSP dari hasil angket, dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Kategori Sub Variabel KTSP dan Perangkat Pembelajaran

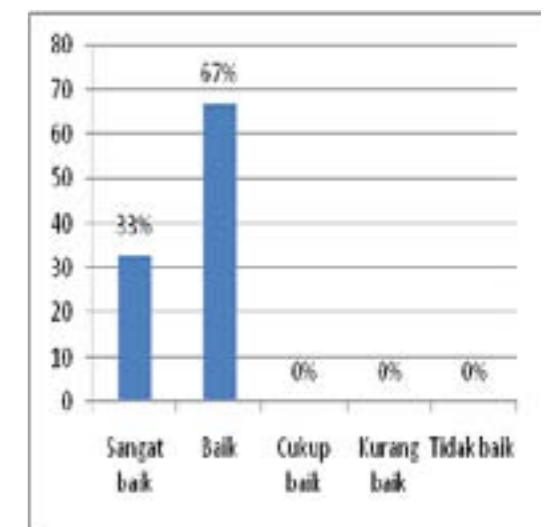
Skor Interval (%)	Kategori	F	%
84,00 – 100	Sangat baik	8	33
68,00 – 83,99	Baik	16	67
52,00 – 67,99	Cukup baik	0	0
36,00 – 51,99	Kurang baik	0	0
20,00 – 35,99	Tidak baik	0	0
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer 2012

Hasilnya dapat ditegaskan bahwa penguasaan guru tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan perangkat pembelajaran SMA di Kabupaten Rembang bahwa hasil analisis statistik deskriptif yaitu diperoleh rata-rata 77% dengan kategori baik, artinya guru geografi SMA di Kabupaten Rembang telah memiliki kompetensi profesional yang baik dalam membuat perangkat pembelajaran, yaitu silabus, prota, promes, RPP, dan program penilaian yang sesuai berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Hasil

penelitian tersebut apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang adalah :

Gambar 2. Diagram Kompetensi Profesional Guru Geografi Tentang KTSP dan Perangkat



Sumber : Data Primer 2012

Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, selanjutnya dari variabel penguasaan KTSP dan perangkat pembelajaran tersebut dapat diberikan deskripsi berdasarkan masing-masing indikatornya adalah:

a) Kompetensi Profesional Guru tentang KTSP

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kategori indikator penguasaan KTSP, dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Kategori Penguasaan KTSP

Skor Interval (%)	Kategori	F	%
84,00 – 100	Sangat baik	6	25
68,00 – 83,99	Baik	16	66,7
52,00 – 67,99	Cukup baik	2	8,3
36,00 – 51,99	Kurang baik	0	0
20,00 – 35,99	Tidak baik	0	0
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer 2012

Hasilnya dapat ditegaskan bahwa penguasaan guru tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA di Kabupaten Rembang bahwa hasil analisis statistik deskriptif yaitu diperoleh rata-rata 78% dengan kategori baik, demikian dapat dinyatakan bahwa guru geografi SMA di Kabupaten Rembang rata-rata menguasai KTSP dengan baik, artinya guru geografi SMA di Kabupaten Rembang telah mampu dengan baik menguasai pengertian kurikulum, menguasai tentang pengertian KTSP, karakteristik KTSP, landasan KTSP, tujuan KTSP, prinsip-prinsip KTSP, komponen-komponen KTSP.

b) Kompetensi Profesional Guru tentang Silabus

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kategori indikator penguasaan silabus adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3 Kategori Penguasaan Silabus

Skor Interval (%)	Kategori	F	%
84,00 – 100	Sangat baik	7	29
68,00 – 83,99	Baik	11	46
52,00 – 67,99	Cukup baik	6	25
36,00 – 51,99	Kurang baik	0	0
20,00 – 35,99	Tidak baik	0	0
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer 2012

Hasilnya dapat ditegaskan bahwa penguasaan guru tentang silabus SMA di Kabupaten Rembang bahwa hasil analisis statistik deskriptif yaitu diperoleh rata-rata 76% dengan kategori baik, demikian dapat dinyatakan bahwa guru geografi SMA di Kabupaten Rembang rata-rata menguasai silabus dengan sangat baik, artinya guru geografi SMA di Kabupaten Rembang telah mampu dengan baik menguasai pengertian silabus, menguasai prinsip pengembangan silabus, unit waktu silabus, langkah pengembangan silabus, pembuatan kerangka silabus.

c) Kompetensi Profesional Guru tentang Program Tahunan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kate-

gori indikator penguasaan program tahunan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4 Kategori Penguasaan Program Tahunan

Skor Interval (%)	Kategori	F	%
84,00 – 100	Sangat baik	2	8,3
68,00 – 83,99	Baik	22	91,7
52,00 – 67,99	Cukup baik	0	0
36,00 – 51,99	Kurang baik	0	0
20,00 – 35,99	Tidak baik	0	0
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer 2012

Hasilnya dapat ditegaskan bahwa penguasaan guru tentang program tahunan SMA di Kabupaten Rembang bahwa hasil analisis statistik deskriptif yaitu yang diperoleh rata-rata 78% dengan kategori baik, demikian dapat dinyatakan bahwa guru geografi SMA di Kabupaten Rembang rata-rata menguasai program tahunan dengan baik, artinya guru geografi SMA di Kabupaten Rembang telah mampu dengan baik menguasai pengertian program tahunan, guru selalu membuat program tahunan, langkah-langkah pengembangan program tahunan. Program tahunan perlu disiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran baru, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester dan seterusnya.

d) Kompetensi Profesional Guru tentang Program Semester

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kategori indikator penguasaan program semester adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5 Kategori Penguasaan Program Semester

Skor Interval (%)	Kategori	F	%
84,00 – 100	Sangat baik	3	12,5
68,00 – 83,99	Baik	19	79,2
52,00 – 67,99	Cukup baik	2	8,3
36,00 – 51,99	Kurang baik	0	0
20,00 – 35,99	Tidak baik	0	0
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer 2012

Hasilnya dapat ditegaskan bahwa penguasaan guru tentang program semester SMA di Kabupaten Rembang bahwa hasil analisis statistik deskriptif yaitu diperoleh rata-rata 81% dengan kategori baik, demikian dapat dinyatakan bahwa guru geografi SMA di Kabupaten Rembang rata-

rata menguasai program semester dengan baik, artinya guru geografi SMA di Kabupaten Rembang telah mampu dengan sangat baik menguasai pengertian promes, guru selalu membuat program semesteran.

e) Kompetensi Profesional Guru tentang RPP

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kategori indikator penguasaan RPP adalah sebagai berikut :

Tabel 1.6 Kategori Penguasaan RPP

Skor Interval (%)	Kategori	F	%
84,00 – 100	Sangat baik	4	16,7
68,00 – 83,99	Baik	16	66,6
52,00 – 67,99	Cukup baik	4	16,7
36,00 – 51,99	Kurang baik	0	0
20,00 – 35,99	Tidak baik	0	0
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer 2012

Hasilnya dapat ditegaskan bahwa penguasaan guru tentang rencana pelaksanaan pembelajaran SMA di Kabupaten Rembang bahwa hasil analisis statistik deskriptif yaitu diperoleh rata-rata 75% dengan kategori baik, demikian dapat dinyatakan bahwa guru geografi di SMA Kabupaten Rembang rata-rata menguasai rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik, artinya guru geografi SMA di Kabupaten Rembang telah mampu dengan sangat baik menguasai pengertian RPP, dalam pembuatan RPP guru geografi selalu mengawali dengan identitas RPP, guru geografi selalu menentukan kegiatan pembelajaran dengan runtut, guru geografi telah menguasai prinsip-prinsip pengembangan RPP, guru geografi telah menguasai langkah-langkah pengembangan RPP, guru geografi telah menguasai fungsi dari RPP.

f) Kompetensi Profesional Guru tentang Program Penilaian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kategori indikator penguasaan program penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel 1.7 Kategori Penguasaan Program Penilaian

Skor Interval (%)	Kategori	F	%
84,00 – 100	Sangat baik	0	0
68,00 – 83,99	Baik	17	70,8
52,00 – 67,99	Cukup baik	7	29,2
36,00 – 51,99	Kurang baik	0	0
20,00 – 35,99	Tidak baik	0	0
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer 2012

Hasilnya dapat ditegaskan bahwa penguasaan guru tentang program penilaian SMA di Kabupaten Rembang bahwa analisis statistik deskriptif yaitu diperoleh rata-rata 74% dengan kategori baik, demikian dapat dinyatakan bahwa guru geografi di SMA Kabupaten Rembang rata-rata menguasai program penilaian dengan baik, artinya guru geografi SMA di Kabupaten Rembang telah mampu dengan baik memberikan penilaian terhadap hasil belajar.

b. Pembahasan

1. Kompetensi Profesional Guru Geografi dalam Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA di Kabupaten Rembang.

Tabel 1.8 Analisis Hasil Penelitian Penguasaan KTSP dan Perangkat Pembelajaran

No	Indikator	Skor	(%)	Kategori
1.	Penguasaan KTSP	654	78%	Baik
2.	Silabus	458	76%	Baik
3.	Program Tahunan	187	78%	Baik
4.	Program Semester	97	81%	Baik
5.	RPP	450	75%	Baik
6.	Program Penilaian	89	74%	Baik
Jumlah Rata-rata		1935	77%	Baik

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi profesional guru geografi dalam pembuatan perangkat pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA di Kabupaten Rembang secara umum dinyatakan dalam kategori baik (77%), artinya guru geografi SMA di Kabupaten Rembang telah menguasai dengan baik tentang KTSP, menguasai pembuatan perangkat pembelajaran, menguasai materi pelajaran, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, mengembangkan materi pembelajaran, menggunakan media dan sumber pembelajaran. Terbukti dari angket yang tersebar pada 24 responden kemudian dianalisis dengan kategori presentase bahwa hasil kompetensi profesional dalam pembuatan perangkat pembelajaran adalah menguasai dengan baik.

Berdasarkan angket yang tersebar kemudian dianalisis dengan persentase, dari masing-masing indikator, menunjukkan bahwa; a) indikator penguasaan KTSP persentase kompetensi profesional guru berdasarkan hasil analisis angket adalah 78% kategorinya baik, hal ini berarti guru geografi SMA di Kabupaten Rembang telah mampu dengan baik menguasai pengertian kurikulum, menguasai tentang pengertian KTSP, karakteris-

tik KTSP, landasan KTSP, tujuan KTSP, prinsip-prinsip KTSP, komponen-komponen KTSP; b) Indikator silabus persentase hasil analisis sebesar 76% termasuk kategori baik, hal ini berarti guru geografi SMA di Kabupaten Rembang telah mampu dengan baik menguasai pengertian silabus, menguasai prinsip-prinsip pengembangan silabus, unit waktu silabus, langkah-langkah pengembangan silabus, pembuatan kerangka silabus; c) Indikator program tahunan, hasil perhitungan analisis persentase sebesar 78% dengan kategori baik, hal ini berarti guru geografi SMA di Kabupaten Rembang telah mampu dengan baik menguasai pengertian prota, selalu membuat program tahunan, langkah-langkah pengembangan prota; d) Indikator program semester, hasil perhitungan analisis persentase sebesar 81% dengan kategori baik, hal ini berarti guru geografi SMA di Kabupaten Rembang telah mampu dengan baik menguasai pengertian promes, guru selalu membuat program semesteran; e) Indikator RPP, hasil perhitungan analisis persentase sebesar 75% dengan kategori baik, hal ini berarti guru geografi SMA di Kabupaten Rembang telah mampu dengan baik menguasai pengertian RPP, dalam pembuatan RPP guru geografi selalu mengawali dengan identitas RPP, guru geografi selalu menentukan kegiatan pembelajaran dengan runtut, guru geografi telah menguasai prinsip-prinsip pengembangan RPP, guru geografi telah menguasai langkah-langkah pengembangan RPP, guru geografi telah menguasai fungsi dari RPP; f) Indikator program Penilaian hasil perhitungan analisis persentase sebesar 74% dengan kategori baik, hal ini berarti guru geografi SMA di Kabupaten Rembang telah mampu dengan baik memberikan penilaian terhadap hasil belajar, mengetahui berbagai bentuk dan teknik yang bisa dilakukan dalam penilaian kelas. Berdasarkan enam perangkat pembelajaran yang menunjukkan kompetensi profesional guru SMA di Kabupaten Rembang adalah menguasai dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil observasi dari penilaian perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan responden berjumlah 24 orang adalah :

Tabel 1.9 Hasil Observasi Kompetensi Profesional Guru Geografi dalam Pembuatan Perangkat Pembelajaran

No	Perangkat Pembelajaran	Skor	(%)	Kategori
1.	Silabus	802	84%	Sangat Baik
2.	Program Tahunan	355	92%	Sangat Baik
3.	Program Semester	377	98%	Sangat Baik
4.	RPP	864	82%	Baik
5.	Program Penilaian	247	64%	Baik
Jumlah Rata-rata		2645	83%	Baik

Sumber : Data Primer 2012.

Berdasarkan hasil observasi penilaian perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru geografi SMA di Kabupaten Rembang yang dinilai dengan menggunakan keterangan pedoman observasi setelah dianalisis hasilnya 83% menyatakan baik. Menurut hasil observasi bahwa perangkat pembelajaran ditemukan 83% telah tersedia. Berdasarkan hasil lembar observasi kemudian dianalisis dengan persentase, dari masing-masing indikator, menunjukkan bahwa; a) indikator silabus hasil perhitungan analisis persentase sebesar 84% dengan kategori sangat baik, b) Indikator program tahunan, hasil perhitungan analisis persentase sebesar 92% dengan kategori sangat baik, c) Indikator program semester, hasil perhitungan analisis persentase sebesar 98% dengan kategori sangat baik, d) Indikator RPP, hasil perhitungan analisis persentase sebesar 82% dengan kategori baik, e) Indikator program penilaian, hasil perhitungan analisis persentase sebesar 64% dengan kategori baik.

Keseluruhan hasil analisis penelitian kompetensi profesional guru geografi dalam pembuatan perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) SMA di Kabupaten Rembang dapat dirangkum hasilnya 80% yang berarti kompetensi profesional guru geografi dalam pembuatan perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) SMA di Kabupaten Rembang menguasai dengan baik.

2. Kendala-kendala yang Dihadapi Guru Geografi dalam Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Kendala internal dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, guru harus menyisihkan waktu khusus baik di sekolah atau di rumah untuk menyusun perangkat pembelajaran yang berbeda, karena perangkat pembelajaran sendiri guru masih kurang menguasai dan mengembangkan RPP secara maksimal sesuai dengan standar proses. Khususnya RPP yang guru buat sebelum proses belajar-mengajar dimulai. Kendala internal ini tidak menjadi hal yang mengganggu tugas dan kewajiban sebagai guru, karena hambatan tersebut saya pecahkan dan diskusikan dengan teman sejawat dan kalau mungkin dengan bagian kurikulum. Kesulitan yang ada sering kali juga saya pecahkan bersama melalui forum MGMP guru geografi. Kendala eksternal yang dihadapi guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran dari segi sarana dan prasarana yang masih kurang dipicu karena terbatasnya fasilitas dari sekolah masing-masing, tidak semua sekolah mempunyai fasilitas teknologi yang lengkap, seperti adanya Peta, LCD, Televisi, VCD, Computer, sebagai penunjang proses belajar mengajar, hal inilah yang masih menjadi kendala guru dalam mengadakan pembelajaran yang mudah untuk dipahami oleh siswa apabila menampilkan gambar gerak, proses terjadinya tsunami, gunung meletus, maka gurulah yang akhirnya berusaha maksimal, bagaimana membuat proses belajar-mengajar agar tetap variatif dan inovatif.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Kompetensi profesional guru geografi dalam pembuatan perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) SMA di Kabupaten Rembang menguasai dengan baik. 2) Adanya kendala-kendala yang dihadapi oleh guru geografi, kendala internalnya kurangnya penguasaan dan pengembangan da-

lam membuat perangkat pembelajaran sehingga masih ada guru yang dalam membuat perangkat pembelajaran masih meniru dari MGMP, tidak dikembangkan sendiri secara inovatif dan kreatif. Kendala eksternalnya dibeban beberapa sekolah masih sederhananya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran, karena tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang lengkap. Kendala tersebut teratasi dengan adanya pertemuan MGMP sehingga guru dapat memecahkan masalahnya secara bersama dengan teman sejawat serta dapat memperoleh informasi-informasi untuk mengikuti kegiatan seminar/ lokakarya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- , 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 4*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikat Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2007. *Standar Proses*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003, Semarang: CV Aneka Ilmu.